

TOKOH PENJAGA KEUTUHAN BANGSA

Frans Kaisiepo merupakan tokoh Papua yang memperjuangkan integrasi Indonesia. Ia menentang penggabungan Papua ke dalam negara Indonesia Timur. Ia mengusulkan pergantian nama Papua dan Irian, berperan dalam perjuangan rakyat Biak melawan Belanda dan membentuk partai politik bernama Irian sebagian Indonesia (ISI) yang ditunjukkan dengan membantu perjuangan pembebasan Irian Barat.



FRANS KAISIEPO



SILAS PAPARE

Silas papare lahir pada 18 Desember 1918 di serui, Papua. Ia berperan dalam Membentuk Komite Indonesia Merdeka (KIM) yang berjuang mempertahankan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Ia memengaruhi pemuda-pemuda di Irian Barat agar melakukan pemberontakan terhadap Belanda, Mendirikan Badan Perjuangan Irian untuk membantu pemerintah Republik Indonesia memasukkan wilayah Irian Barat dalam wilayah Republik Indonesia.

Ida anak agung gde agung lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 24 Juli 1921. Pada masa awal kemerdekaan, ia bersama teman-temannya dalam Bijeekomst voor Federaal Overleg (BFO) berusaha memperjuangkan bersatunya NIT dalam NKRI. Ia aktif memperjuangkan pengakuan kedaulatan Indonesia melalui jalur diplomasi. Setelah Indonesia memperoleh pengakuan kedaulatan, ia diangkat sebagai Menteri Luar Negeri Indonesia (1955-1956).



IDA ANAK AGUNG GDE AGUNG



SRI SULTAN HAMENGKU BUWONO IX

Sri Sultan Hamengku Buwono IX merupakan Raja Kesultanan Yogyakarta (1940). Pada September 1945, ia menyatakan Kesultanan Yogyakarta sebagai bagian Republik Indonesia. Sejak masa awal kemerdekaan, ia telah memberikan banyak fasilitas dan jaminan keamanan bagi pemerintah Republik Indonesia untuk menjalankan pemerintahan. Ia juga menolak tawaran Belanda untuk menjadi raja seluruh Jawa pasca-Agresi Militer II.

Muhammad Yamin dikenal sebagai tokoh nasional yang berjuang demi integrasi bangsa melalui pemikiran politik dan sastra. Keterlibatannya dalam politik dimulai ketika bergabung dengan Jong Sumatranen Bond. Ia menjadi pelopor ikrar Sumpah Pemuda dan salah satu tokoh yang menyumbangkan konsep Pancasila dan UUD 1945.



MUHAMMAD YAMIN